

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Subjek studi kasus adalah Ny. N usia 58 tahun, tinggal bersama suaminya dan anak kedua (tipe keluarga inti). Hipertensi sejak 13 tahun yang lalu, tekanan darah 160/90 mmHg. mengeluh sakit pada kepala dan tengkuk sejak 1 minggu yang lalu, seperti tertusuk tusuk, nyeri hilang timbul, muncul saat terlalu lama beraktivitas, mengeluh sulit tidur saat malam hari. Kemampuan keluarga: mengenal masalah pada Ny. N.
2. Intervensi keperawatan: manajemen nyeri dengan terapi non farmakologi pemanfaatan rebusan daun seledri selama 3 hari (total 5 kali).
3. Evaluasi: tingkat nyeri menurun dibuktikan dengan penurunan skala nyeri dari 5 menjadi 2, penurunan tekanan darah dari 160/90 mmHg menjadi 140/80 mmHg.
4. Penerapan terapi rebusan daun seledri sebagai pendamping obat anti hipertensi dapat menurunkan tingkat nyeri pada pasien dengan hipertensi.

B. Saran

1. Bagi peneliti/Mahasiswa
Diharapkan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan pengukuran suhu rebusan dengan thermometer air agar tidak terlalu panas saat responden mengonsumsi.
2. Bagi Puskesmas Kotabumi II
Diharapkan perawat Puskesmas Kotabumi II memberikan penyuluhan tentang pemanfaatan rebusan daun seledri bagi penderita hipertensi.
3. Bagi Keluarga dan Pasien
Diharapkan rebusan daun seledri untuk diminum sebagai pendamping. Oleh karena itu disarankan keluarga menanam seledri di pekarangan rumah, serta rutin kontrol tekanan darah ke Puskesmas.